

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian dan analisis data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat 77,6 persen dan sisanya sebesar 22,4 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Kesimpulan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima
2. LDR  
LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROE yakni 25 persen hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. Disimpulkan

hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public ditolak.

3. LAR

LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi LAR secara parsial terhadap ROE yakni 1,4 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public ditolak.

4. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi IPR secara parsial terhadap ROE yakni 4,6 persen hal tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public ditolak.

5. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi NPL secara

parsial terhadap ROE yakni 26,2 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa *Go Public* ditolak.

6. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi APB secara parsial terhadap ROE yakni 13,6 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa *Go Public* ditolak.

7. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi IRR secara parsial terhadap ROE yakni 10,8 persen. Disimpulkan hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa *Go Public* diterima. Karena hasil penelitian ini menunjukkan salah satu dari hipotesis yakni hasil negatif signifikan.

8. BOPO

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi BOPO secara parsial terhadap ROE yakni 45,2 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public diterima.

9. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi FBIR secara parsial terhadap ROE yakni 6,6 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public diterima.

10. Diantara delapan variabel yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROE adalah BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 45,2 persen. Dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh penting dengan meningkatkan profitabilitas.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mengetahui bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut

1. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun triwulan I tahun 2015 Hingga triwulan II tahun 2020.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas hanya Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public antara lain PT BRI Agroniaga, Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Bukopin Tbk.

### **5.3 Saran**

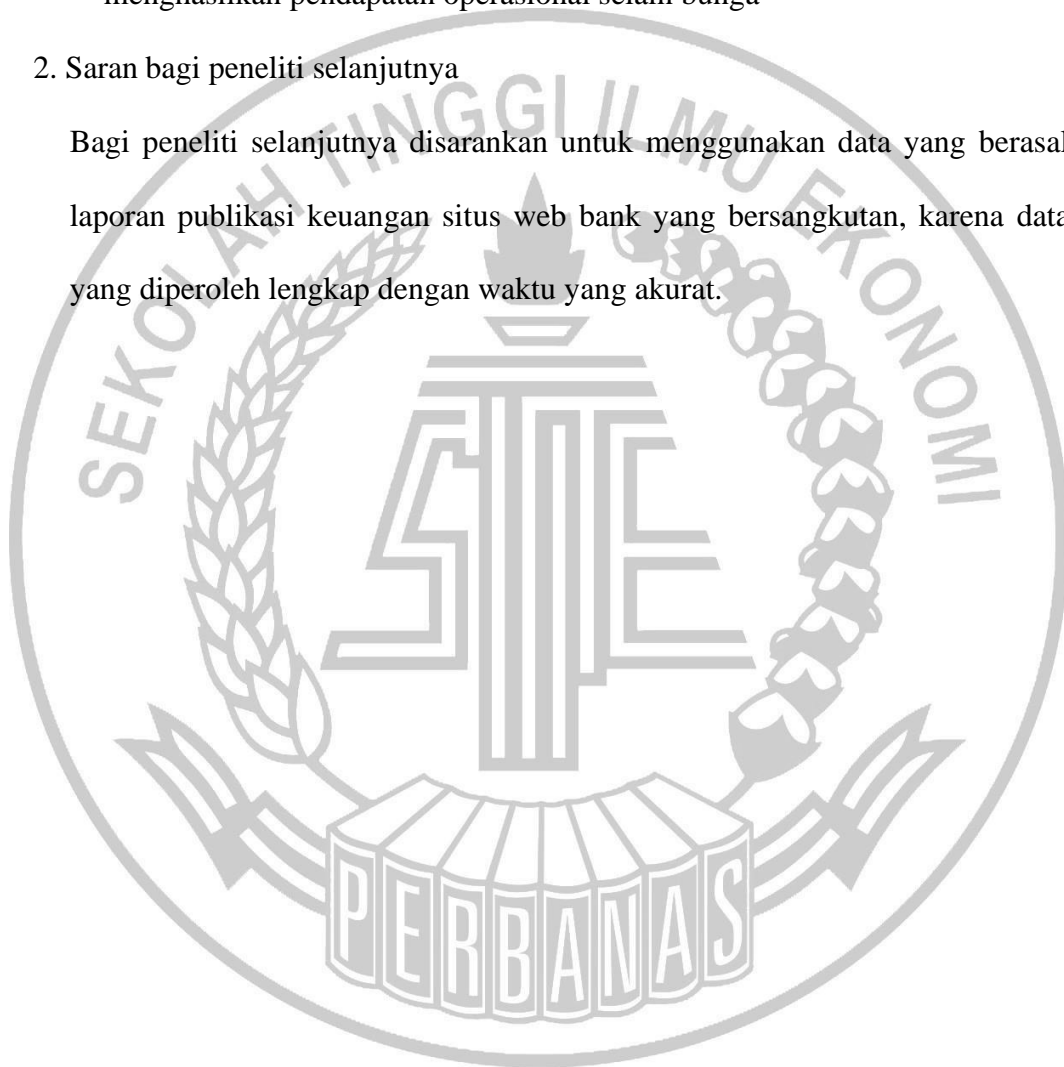
1. Saran bagi industri perbankan
  - a. Kepada seluruh bank penelitian masih memiliki nilai rata-rata tren ROE negatif sebesar -0,49 persen dan terutama bank BRI Agroniaga, Tbk memiliki rata-rata ROE terendah, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam meningkatkan presentase laba bersih lebih besar dibandingkan dengan modal. Seluruh bank diharapkan mampu mengelola penggunaan modal sendiri secara efisien dan efektif
  - b. Kebijakan kepada bank sampel penelitian agar lebih memperlihatkan suku bunga yang akan datang, jika cenderung meningkat maka diharapkan untuk mempertahankan IRSA dibandingkan IRSL. Jika nilai suku bunga cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan meningkatkan IRSA dibandingkan IRSL
  - c. Menurut ketentuan Bank Indonesia batas BOPO yakni 100 persen. PT Bank Victoria International, Tbk memiliki BOPO tertinggi sebesar 94,66 persen

diharapkan dapat menekan beban operasioanalnya lebih rendah agar lebih efisien

- d. Bagi PT BRI Agroniaga, Tbk mempunyai rata-rata FBIR terendah dari sampel lainya sebesar 4,80 diharapkan dapat meningkatkan efisien dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga

## 2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang berasal laporan publikasi keuangan situs web bank yang bersangkutan, karena data yang diperoleh lengkap dengan waktu yang akurat.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anisa Utika Kurnia. 2020. Pengaruh rasio likuiditas, kualitas aset Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional *Go Public*. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE PERBANAS Surabaya
- Dinda Manggar Andhika. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Roe Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE PERBANAS Surabaya
- Ghozali. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, Darmawi. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank: modul sertifikasi tingkat 1 general banking*. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir, 2013. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- ..... 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- ..... 2019. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 2019*. PT Raja Grafindo. Persada Jakarta
- Kuncoro. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Jakarta.
- Monica 2019 Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROE pada BUSN Devisa Indonesia. Universitas Tarumanegara
- Mudrajad & Suhardjono 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajat Kuncoro 2013 *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Edisi 4. Erlangga. Jakarta.
- Nissy Audina Krisdania 2019 Pengaruh Risiko Usaha terhadap *Return On Equity* pada Bank Persero. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE PERBANAS Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Publikasi (<https://www.ojk.go.id>) diakses 2 januari 2021.

Putri Setya Maulana 2016 Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi Sarjana Manajemen. STIE PERBANAS Surabaya

Rio Rahmat Yusron 2020 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Risk Profile* dan Beban Operasional Pendapatan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Universitas Putera Batam

Soffyan Febby 2016 Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROE Pada Bank Devisa. STIESIA Surabaya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung

Veithzal Rivai, 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

